



Proses Pembelajaran Penjasorkes dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan

Ettania Agustina^{1✉}, Sulaiman²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 28 Desember 2020
Accepted : December 2020
Published : December 2020

Keywords

Proses Pembelajaran;
Penjasorkes; Covid-19

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada seluruh sektor, salah satunya sektor pendidikan. Dalam sektor pendidikan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak dari pembelajaran daring. Untuk itu permasalahan penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19 pada siswa kelas XI SMA N 1 Paguyangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran penjasorkes yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam situasi pandemi Covid-19 pada siswa kelas XI SMA N 1 Paguyangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu proses perencanaan dilakukan dengan membuat silabus dan RPP PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dilakukan secara *asynchronous* dengan bantuan google classroom, dan proses penilaian dilakukan melalui tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Kesimpulan dari penelitian ini proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19 pada siswa kelas XI SMA N 1 Paguyangan sudah cukup baik.

Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on all sectors, one of which is the education sector. In the education sector the learning process is carried out online. Physical education is one of the subjects affected by online learning. For this reason, the problem of this research is how the physical education learning process in the Covid-19 pandemic situation in class XI students of SHS 1 Paguyangan. The purpose of this study was to determine the physical education learning process which includes the planning, implementation, and evaluation processes in the Covid-19 pandemic situation in class XI students of SHS 1 Paguyangan. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The results of his research are the planning process is carried out by making a syllabus and RPP PJJ (Distance Learning), the implementation of physical education learning is carried out asynchronously with the help of google classroom, and the assessment process is carried out through three aspects, namely affective, cognitive, and psychomotor aspects. The conclusion of this research is the physical education learning process in the Covid-19 situation in class XI students of SHS 1 Paguyangan is good enough.

How To Cite:

Agustina, E., & Sulaiman., (2020). Proses Pembelajaran Penjasorkes dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 568 – 573.

✉ Corresponding author :

E-mail: ettaniaagustina123@gmail.com

© 2020 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN-

PENDAHULUAN

Coronavirus diseases 2019 (Covid-19) adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus yang berasal dari Wuhan, China dengan sangat cepat menyebar ke belahan dunia pada awal tahun 2020. Virus yang menyerang sistem pernapasan memiliki gejala seperti demam, batuk, sakit kepala, sakit tenggorokan, letih, tidak nafsu makan, perubahan warna jari dan tangan, dan lain-lain. Gejala tersebut muncul secara bertahap tetapi virus ini berkembang secara *contagious* artinya perkembangan infeksi yang sangat cepat sehingga mengakibatkan jaringan yang terinfeksi akan semakin parah (Mona, 2020). Menurut WHO “*COVID-19 is the infectious disease caused by the most recently discovered coronavirus. This new virus and disease were unknown before the outbreak began in Wuhan, China, in December 2019. COVID-19 is now a pandemic affecting many countries globally.*” Pandemi Covid-19 membuat dunia mengalami ketakutan dan keresahan sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan hal tersebut sebagai darurat kesehatan global atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) (Acter et al., 2020; El Zowalaty & Järhult, 2020; Pandoman, 2020).

Kebijakan yang dibuat pemerintah dalam upaya untuk memutuskan penyebaran virus corona yaitu dengan *social distancing* atau menjaga jarak. Menerapkan aturan *social distancing* berupa: menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter, menggunakan masker apabila harus berada di keramaian, tidak melakukan perkumpulan (pengajian, arisan, atau kegiatan yang mengundang orang banyak), tetap berada di rumah kecuali hal-hal yang tidak dapat dilakukan di rumah, tidak melakukan kontak fisik seperti berjabat tangan saat bertemu orang lain (Yunus & Rezki, 2020).

Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan dampak di berbagai sektor seperti sektor ekonomi, sosial, kesehatan, pariwisata, pendidikan, dan lain-lain. Dalam sektor pendidikan tindakan yang dibuat oleh pemerintah dalam menghadapi pandemi ini yaitu dengan menutup sekolah sementara karena hal ini dianggap sebagai salah satu upaya dalam pemutusan penyebaran virus corona. Proses pembelajaran yang diterapkan sekolah agar tetap berjalan sebagaimana mestinya yaitu dengan melakukan sistem untuk memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online atau daring (Menteri Pendidikan, 2020). Pembelajaran online adalah model pembelajaran

yang dibantu dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Pembelajaran online dapat dilakukan melalui google meet, google classroom, jitsi, zoom, live chat, whatsapp group ataupun telepon (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak dari pandemi Covid-19 karena dalam proses pembelajaran penjasorkes pada umumnya siswa melaksanakan diluar ruangan (*outdoor*) dan dilakukan secara bersama-sama. penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang dalam proses pembelajarannya dilakukan melalui aktivitas gerak siswa dengan tujuannya mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Yang dimaksud dengan bagian integral dari pendidikan yaitu adanya perubahan perilaku individu, dalam mencapai tujuan pendidikan menggunakan aktivitas fisik termasuk penggunaan otot-otot dalam tubuh, mengembangkan aspek afektif, memiliki hubungan terhadap pertumbuhan serta perkembangan individu (Basuki, 2016; Harsono, 1968; Kurniawan, J.A., Rahman, H.A., 2015).

Proses pembelajaran merupakan serangkaian tahapan yang didalamnya terdapat interaksi guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku akibat pelatihan, lingkungan, dan pengalaman. Proses pembelajaran tidak lepas dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi. Perencanaan pembelajaran adalah suatu cara agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik yang didalamnya mencakup langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) (Dolong, 2016). Pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya mencakup metode, media, sarana dan prasarana, materi, sumber belajar, dan yang terakhir yaitu penilaian atau evaluasi pembelajaran (Permendikbud, 2016).

SMA N 1 Paguyangan merupakan salah satu sekolah yang berada di Brebes Selatan, tepatnya di Kecamatan Paguyangan. Sekolah ini juga mendapatkan dampak dari terjadinya pandemi Covid-19. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk belajar dari rumah, SMA N 1 Paguyangan tetap melakukan proses pembelajaran.

Table 1. Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	30
XI MIPA 2	30

XI MIPA 3	30
XI MIPA 4	30
XI MIPA 5	31
XI IPS 1	35
XI IPS 2	34
Jumlah	220

(Sumber: Data Observasi Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021)

Proses pembelajaran penjasorkes dalam masa pandemi Covid-19 merupakan hal baru sehingga dapat dikatakan bahwa ini merupakan sebuah tantangan khususnya bagi guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Oleh karena itu dari uraian diatas, peneliti sangat tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang Proses Pembelajaran Penjasorkes Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sesuai di lapangan tanpa adanya manipulasi dalam mendapatkan sebuah informasi/data. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana masalah yang akan dibahas bertujuan untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat.

Fokus dalam penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19 pada siswa kelas XI SMA N 1 Paguyangan. Proses pembelajaran meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Paguyangan pada tanggal 16 November 2020 sampai 18 Desember 2020 diperoleh data atau hasil penelitian dari dua narasumber yaitu seorang guru penjasorkes kelas XI SMA N 1 Paguyangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan dengan berbagai macam cara pengambilan data untuk mendapatkan sebuah hasil/data dari sumber yang sama yaitu dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 2. Pedoman Pengamatan dan Wawancara
Aspek yang diamati

Perencanaan pembelajaran meliputi:

- Menyusun silabus
- Menyusun RPP
- Mempersiapkan media pembelajaran
- Mempersiapkan bahan ajar
- Membuat instrumen pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- Penetapan alokasi waktu
- Ketersesuaian jadwal
- Keikutsertaan siswa
- Pemberian materi
- Ketersesuaian materi dengan silabus dan RPP
- Ketersesuaian materi dengan situasi pandemi Covid-19
- Metode dan strategi yang digunakan oleh guru
- Tantangan dan hambatan pada pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19

Evaluasi atau penilaian pembelajaran meliputi:

- Aspek yang dinilai pada proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19
- Cara atau teknik menilai pada proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan penunjang memperkuat data dari teknik-teknik sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data penunjang seperti: silabus, RPP, bahan ajar, jadwal pelajaran, dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk memeriksa keabsahan suatu data menggunakan empat kriteria yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Lexy J. Moleong, 2019). Dan dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

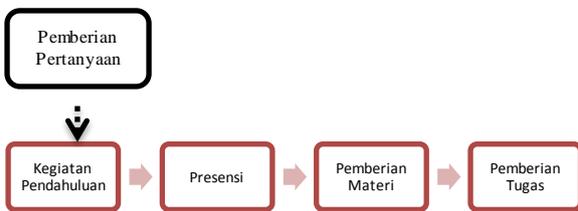
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses perencanaan, persiapan yang dilakukan oleh guru penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19 guru mempersiapkan dan membuat silabus, RPP, dan materi yang disesuaikan dengan kondisi yaitu dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Materi yang disampaikan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), media yang digunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes yaitu dengan menggunakan google classroom dimana sumber belajar yang digunakan yaitu dari buku siswa, video dari youtube, dan materi yang diambil dari internet.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19, proses pembelajaran dilaksanakan secara *asynchronous* (tidak langsung/non interaktif) yaitu dengan menggunakan google classroom.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes

Perubahan proses pembelajaran penjasorkes juga berdampak kepada alokasi waktu, partisipasi siswa, pemberian materi, tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru penjasorkes SMA N 1 Paguyangan. Alokasi waktu dalam proses pembelajaran daring setiap kelasnya mendapat 2 x 45 menit tiap minggunya yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat pada proses pembelajaran dalam masa pandemi.

Partisipasi atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19 berbeda dengan biasanya. Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, setelah diamati keikutsertaan siswa kelas XI dalam proses pembelajaran penjasorkes tidak mencapai 100%, namun masih diatas 50% siswa yang konsisten mengikuti proses pembelajaran.

Pemberian materi atau bahan ajar dalam pembelajaran penjasorkes menggunakan buku pegangan siswa mata pelajaran PJOK kelas XI yang sudah dibagikan pada setiap siswanya. Selain itu guru juga menambahkan materi dalam bentuk power point dan juga video. Bahan ajar tersebut dikirimkan melalui google classroom pada setiap jadwal pembelajaran penjasorkes berlangsung.

Terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yaitu kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan lagi supaya proses pembelajaran dapat terlaksana, materi yang dibuat harus lebih kreatif agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, kurangnya fasilitas dan penguasaan IT guru dan siswa, tugas yang menumpuk dan kuota serta sinyal internet yang terbatas.

Proses Penilaian Pembelajaran

Dalam penilaian pembelajaran penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19 penilaian tetap menggunakan 3 aspek yaitu aspek afektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotor (keterampilan). Dalam situasi Covid-19 cara menilai siswa dalam aspek afektif dengan sikap semangat, konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran, ketepatan kehadiran dengan mengisi daftar hadir yang telah dibuat di google classroom dan juga ketepatan dalam mengumpulkan tugas-tugas. Aspek kognitif dengan tugas, tes ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir tahun (PAT) dengan menggunakan quizziz dan google form. Sedangkan untuk menilai aspek psikomotor (keterampilan) mata pelajaran penjasorkes yaitu dengan membuat video yang didalamnya siswa mempraktikkan materi pembelajaran penjasorkes, setelah itu video akan di kirimkan melalui google classroom

Proses Perencanaan Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran yang baik harus melakukan suatu tahapan yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Proses perencanaan dilaksanakan sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar, perencanaan pembelajaran ini dibuat secara rinci dan terstruktur supaya dalam proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik. Pada proses perencanaan pembelajaran terdapat kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yaitu penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/*lesson plan*), menyiapkan sumber belajar, dan juga membuat instrumen penilaian (Permendikbud, 2016).

SMA N 1 Paguyangan dalam perencanaan pembelajaran khususnya penjasorkes disesuaikan dengan kondisi yang terjadi sehingga dalam pembuatan silabus dan RPP harus dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Komponen RPP PJJ tidak berbeda dengan RPP yang biasanya, hanya saja isi dari RPP tersebut sedikit berbeda karena proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19 lebih bervariasi, tidak hanya menggunakan buku pegangan siswa namun juga sumber belajar berupa power point dan video pembelajaran dari youtube maupun website. Penggunaan sumber belajar berupa video pada proses pembelajaran penjasorkes dianggap efektif digunakan pada kondisi pandemi Covid-19 (Aryanata, 2020).

Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembelajaran penjasorkes merupakan kegiatan pembelajaran melalui aktifitas fisik yang bertujuan untuk mengembangkan tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19 mengalami perubahan, pembelajaran penjasorkes biasanya dilakukan di luar ruangan (*outdoor*) dan dilakukan bersama-sama namun dalam kondisi Covid-19 ini berbeda. SMA N 1 Paguyangan telah membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sehingga siswa melaksanakan proses pembelajaran di rumah masing-masing dan dibantu dengan *handphone* serta internet yang biasa disebut dengan pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini dilakukan sesuai dengan keputusan belajar dari rumah yang merupakan upaya dalam menghentikan penyebaran virus corona.

Pembelajaran daring/jarak jauh adalah suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet yang dapat dilakukan secara langsung/interaktif (*synchronous*) maupun tidak langsung/non interaktif (*asynchronous*). Dalam pembelajaran daring guru dapat menggunakan berbagai macam cara dalam menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan kelas virtual seperti Google Classroom, Ted-Ed, Start.me, Edmodo atau LMS yang dibuat oleh sekolah, menggunakan Email, Whatsapp Group, video converence seperti Jitsi, Zoom, Google Meet, dan lain-lain (Jayul & Irwanto, 2020; Mishra et al., 2020; Pakpahan & Fitriani, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020).

Proses Penilaian Pembelajaran

Proses penilaian atau evaluasi merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya proses penilaian ini yaitu untuk mengukur ketercapaian siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Terdapat tiga aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran penjasorkes yaitu: aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Dalam kondisi pandemi Covid-19 aspek afektif dapat dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan juga dokumentasi. Aspek kognitif dilaksanakan dengan melalui tes secara online dengan bantuan google form, aplikasi quizziz, LMS setiap lembaga, kahoot. Sedangkan penilaian aspek psikomotor dalam pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19 melalui unjuk kerja/keterampilan dalam bentuk video

(portofolio) (Andrianto, 2020; Daryanes & Ririen, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Proses Pembelajaran Penjasorkes Dalam Situasi Covid-19 Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik. Guru dan siswa dapat beradaptasi dengan cukup karena adanya perubahan sistem pembelajaran yaitu dengan pembelajaran daring. Dalam proses perencanaan guru sudah membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan kondisi yang ada yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ). Proses pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan yaitu melalui kegiatan *asynchronous* dengan bantuan google classroom. Dan untuk penilaiannya tetap menggunakan tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

REFERENSI

- Acter, T., Uddin, N., Das, J., Akhter, A., Choudhury, T. R., & Kim, S. (2020). Evolution of severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) as coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic: A global health emergency. In *Science of the Total Environment*. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138996>
- Andrianto, J. R. (2020). Konsep Kuliah Daring Dalam Pembelajaran Sepakbola Di Tengah Pandemi Covid-19. In ... *Olahraga dan Kesehatan Selama Pandemi Covid*
- Aryanata, I. W. Y. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli Dalam Mata Pelajaran Penjaskes Dengan Model Hannafin And Peck Untuk Siswa Kelas X Semester I Sma Pgr 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020* [Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://repo.undiksha.ac.id/2255/>
- Basuki, S. (2016). Pendekatan Saintifik pada Penjasorkes dalam Rangka Membentuk Jati Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Daryanes, F., & Ririen, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Alat Evaluasi pada Mahasiswa. *Journal of Natural Science and Integration*. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9283>
- Dolong, M. J. (2016). Sudut pandang perencanaan dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*.

- <https://doi.org/10.24252/IP.V5I1.3213>
El Zowalaty, M. E., & Järhult, J. D. (2020). From SARS to COVID-19: A previously unknown SARS-related coronavirus (SARS-CoV-2) of pandemic potential infecting humans – Call for a One Health approach. *One Health*. <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2020.100124>
- Harsono. (1968). *Konsep Penjas, Modul Perkuliahan*. Depdiknas.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*.
- Kurniawan, J.A., Rahman, H.A., & S. K. . (2015). Manajemen Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Luar Biasa Negeri Se-Kota Denpasar. *Manajemen Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Luar Biasa Negeri Se-Kota Denpasar*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/jpes.v4i1.6881>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02055>
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.10012>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Pandoman, A. (2020). Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC). *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v10i1.379>
- Permendikbud. (2016). Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Permendikbud Nomor 22*. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biosilico*. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Ilmiah*.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>